



Evaluasi E-Modul Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Tema Salat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu

Suherawati ✉, STAIN Bengkalis

Rian Vebrianto, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

✉ erna011076@gmail.com

Abstract: The phenomenon of digital learning media creates new opportunities in the world of education, increases student involvement, and provides wider access to learning resources. Researchers want to evaluate the Canva-based e-module in the class VII Fiqh subject with the theme Fardhu Prayers in Certain Conditions at MTs Andini. The methodology in this research is research and development involving 24 teachers and 50 students. The data collection process was carried out by researchers using an instrument in the form of a questionnaire. Respondents answered and assessed the quality of the e-module. The average results of descriptive analysis of Canva-based e-modules for teachers and students for the Content Feasibility aspect are $M = 4.49$ and $SD = 0.06$ which is included in the Very Feasible category. For the Appearance aspect it is $M = 4.43$, $SD = 0.07$, including Very Good. Meanwhile, the Ease aspect is $M = 4.35$, $SD = 0.10$, also included as Very Easy. Furthermore, the Effectiveness aspect is $M = 4.37$, $SD = 0.06$, in the Very Effective category. So this e-module is effectively used in learning Fiqh in understanding fardhu prayers in certain conditions. So Canva-based e-modules can be used as an alternative media in Fiqh subjects.

Keywords: E-module, canva, fardhu prayers, certain conditions

Abstrak: Fenomena media belajar digital menciptakan peluang baru dalam dunia pendidikan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar. Peneliti ingin mengevaluasi e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fiqh kelas VII tema Salat Fardhu dalam Kondisi tertentu di MTs Andini. Metodologi dalam penelitian ini adalah research and development dengan melibatkan 24 guru dan 50 siswa. Proses pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen berupa angket. Responden menjawab dan menilai kualitas e-modul tersebut. Hasil rata-rata analisis deskriptif e-modul berbasis canva untuk guru dan siswa aspek Kelayakan Isi adalah $M = 4,49$ dan $SD = 0,06$ yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Untuk aspek Tampilan adalah $M = 4,43$, $SD = 0,07$, termasuk Sangat Baik. Sedangkan aspek Kemudahan adalah $M = 4,35$, $SD = 0,10$, juga termasuk Sangat Mudah. Selanjutnya untuk aspek Efektifitas adalah $M = 4,37$, $SD = 0,06$, masuk kategori Sangat Efektif. Maka e-modul ini efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqh dalam memahami salat fardhu pada kondisi tertentu. Jadi e-modul berbasis Canva dapat digunakan sebagai alternatif media dalam mata pelajaran Fiqh.

Kata kunci: E-modul, canva, salat fardhu, kondisi tertentu

Received 19 Januari 2025; **Accepted** 21 Januari 2025; **Published** 10 Februari 2025

Citation: Suherawati, Vebrianto, R. (2025). Evaluasi E-Modul Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Tema Salat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (01), 95-107.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran mata pelajaran Fikih. Pesatnya perkembangan teknologi tentu saja sangat mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan teknologi ini turut mendorong berkembangnya sistem pembelajaran. Sehingga berbagai macam inovasi berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat dibuat (Junaedy, Huraerah, Abdullah, & Rivai, 2021). Sejalan dengan itu kurikulum juga terus berkembang mengikuti perubahan perkembangan teknologi dan informasi. Menjawab fenomena yang terjadi berbagai aplikasi turut meramaikan dunia pendidikan. Sebagai seorang guru atau pendidik, menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan dapat membangkitkan antusiasme siswa adalah sebuah tanggung jawab. Antusiasme siswa selama proses belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, keterlibatan aktif siswa akan meningkatkan minat mereka untuk belajar (Sinta & Fanreza, 2024).

Banyak pembelajaran konservatif yang masih menggunakan metode yang kurang interaktif, seperti hanya menunjukkan gambar gerakan salat atau bahkan hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja tentu tidak cukup untuk membantu anak memahami dan meniru gerakan dengan benar. Proses belajar yang monoton dan pendidik yang kurang motivasi dikarenakan kurang menerima perubahan ataupun lingkungan yang kurang mendukung tentu saja menjadi permasalahan dalam proses belajar mengajar. Apalagi buku sumber yang tidak mencukupi di perpustakaan juga turut menambah daftar permasalahan yang menghambat minat belajar siswa. Sehingga permasalahan yang muncul adalah siswa tidak memiliki buku pedoman sebagai acuan. Meskipun buku-buku tersebut tersedia di perpustakaan, tidak semua siswa mencari materi dengan membaca buku. Pembelajaran yang hanya dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi melalui presentasi PowerPoint saja, kemudian siswa diminta untuk mencatat, sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru (Suyanto, Sutidianingsih, Handajani, & Bahar, 2024). Seharusnya proses belajar mengajar interaktif antara guru dan siswa. Guru harus mampu menyiapkan bahan ajar yang mendorong proses belajar interaktif. Kondisi ideal yang diinginkan dari seorang guru adalah kemampuan untuk menyampaikan materi ajar dengan cara yang memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu menyusun materi ajar dengan baik sebagai persiapan mengajar. Namun, dalam praktiknya, banyak yang lebih bergantung pada buku paket atau sumber belajar yang disusun oleh guru lain. Mereka sering kali lupa akan pentingnya merancang bahan ajar yang tepat untuk kebutuhan tersebut (Monoarfa & Haling, 2021). Terutama dalam materi salat fardhu dalam kondisi-kondisi tertentu yang membutuhkan pemahaman mendalam sehingga siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengajarkan salat fardhu dalam kondisi tertentu sebenarnya banyak alternatif media pembelajaran, seperti animasi 3D yang mampu membantu siswa memahami tata cara shalat dengan lebih baik melalui gerakan yang jelas dan audio bacaan shalat (Hidayat, 2022), media interaktif, audio visual (Aulia, Syafwan, & Afriwan, n.d.) dan teknologi digital seperti aplikasi berbasis Android, dapat menjadi solusi inovatif dalam pengajaran shalat. Salah satu integrasi teknologi digital adalah e-modul berbasis canva. E-modul berbasis Canva tidak hanya menyediakan informasi yang diperlukan tetapi juga menyajikannya dengan cara yang menarik melalui elemen visual dan interaktif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi. E-modul ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep penting dalam Fikih, khususnya mengenai salat fardhu dalam kondisi tertentu, yang merupakan bagian integral dari praktik ibadah dalam Islam. Untuk memahami materi salat fardhu dalam kondisi tertentu ini seyogyanya memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Seperti yang kita ketahui manusia memiliki dua cara untuk menerima informasi: melalui pendengaran, yang memungkinkan mendapatkan informasi dari suara, dan melalui

penglihatan, yang memungkinkan memahami objek yang terlihat. Kedua saluran ini dapat digunakan secara bersamaan untuk membantu memaksimalkan fungsi memori manusia. Namun, jumlah informasi yang dapat diterima saat ini terbatas, sehingga salah satu saluran mungkin tidak mampu menampung seluruh informasi. Untuk mencegah salah satu saluran menjadi terbebani, keduanya perlu berkolaborasi dalam mengurangi jumlah informasi yang diterima (Rahmah, Usman, Buhaerah, Herdah, & Ambo Dalle, 2024). Dengan demikian e-modul berbasis canva memenuhi semua syarat yang dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai salat fardhu dalam kondisi tertentu.

Diantara jurnal yang membahas media canva adalah oleh Indika Irkhami tentang Pemanfaatan canva sebagai e-modul pembelajaran Matematika terhadap Minat Peserta Didik yang menyimpulkan bahwa e-modul berbasis canva efektif digunakan dalam meningkatkan minat siswa dalam proses belajar (Irkhamni, Izza, Salsabila, & Hidayah, 2021). Selain itu Lindia Dwi Putri Membahas Pengembangan e-modul menggunakan canva pada pembelajaran mendapati hasil akhir dari validator ahli materi, bahasa dan media rata-rata 93,43% sangat valid, praktikalitas oleh guru dan siswa didapat rata-rata 92,99% sangat praktis, sedangkan efektifitas rata-rata dari 71,06% meningkat menjadi 90,62% (Putri & Erita, 2023). Melly Admelia meneliti Efektifitas penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Modul Pembelajaran Interaktif dan menyimpulkan bahwa canva efektif digunakan dalam proses belajar (Admelia, Farhana, Agustiana, Fitri, & Nurmalia, 2022). Pengembangan Media canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru ditulis oleh Manisa Manoarfa didapat pemahaman materi menggunakan media Canva menunjukkan penguasaan yang baik dari peserta. Hasil evaluasi juga menunjukkan kualitas yang memuaskan. Media Canva terbukti sangat berguna dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa (Monoarfa & Haling, 2021). Banyaknya penelitian sebelumnya mengenai bermacam manfaat media canva dalam berbagai bidang maka penggunaan e-modul berbasis Canva dalam pengajaran terutama untuk materi salat dalam kondisi tertentu menawarkan banyak keuntungan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Menurut Irkhami Canva menyediakan berbagai template dan elemen desain yang menarik, seperti gambar, warna, dan font yang bervariasi. Hal ini membuat materi pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar (Irkhamni et al., 2021). Sedangkan Putri menyebut E-modul yang dirancang dengan baik dapat mengurangi kebosanan siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Aplikasi Canva dirancang untuk mudah digunakan, bahkan oleh mereka yang tidak memiliki latar belakang desain grafis pun mampu untuk menggunakan canva. Pengguna dapat dengan cepat membuat e-modul tanpa memerlukan keterampilan teknis yang mendalam (Putri & Erita, 2023). Lanjutnya lagi ini memungkinkan guru untuk fokus pada konten pembelajaran daripada terjebak dalam proses desain. Canva memungkinkan pengguna untuk menambahkan berbagai elemen multimedia, termasuk video, audio, dan animasi ke dalam e-modul. Ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan interaktif, di mana siswa dapat melihat, mendengar, dan berinteraksi dengan materi secara langsung (Putri & Erita, 2023). Admelia pula mengatakan E-modul berbasis Canva dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile atau komputer. Ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka pilih (Admelia et al., 2022). Penggunaan Canva dapat mendorong kreativitas baik bagi guru maupun siswa. Dengan berbagai alat desain yang tersedia, guru dapat merancang materi yang unik dan menarik, sementara siswa juga dapat diajak untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan konten (Monoarfa & Haling, 2021). Dengan banyaknya template dan elemen siap pakai, Canva memungkinkan guru untuk menghemat waktu dalam proses pembuatan materi ajar, sehingga guru bisa langsung memilih template sesuai kebutuhan tanpa harus membuat sendiri. Ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengembangan strategi pengajaran yang efektif. Selain itu, penggunaan e-modul ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar, meningkatkan kemandirian siswa untuk belajar sendiri, siswa bisa mengulang dan

mempraktikkan materi dimanapun dan kapanpun yang diinginkan. E-modul berbasis canva pada materi salat fardhu dalam kondisi tertentu ini juga memberi pengalaman belajar yang menarik karena modul dilengkapi elemen multimedia, seperti gambar, video dan audio yang membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.

E-Modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih ini fokus pada pengajaran shalat fardhu dalam kondisi tertentu. Sedangkan penelitian sebelumnya, seperti Oktafiani yang mengembangkan e-modul untuk materi makanan halal dan haram (Oktafiani, 2016), atau topik Fikih lainnya, tidak secara khusus membahas shalat fardhu atau kondisi tertentu dalam pelaksanaannya. Peneliti Firdaus mengungkapkan sebagian besar berfokus pada pengembangan dan validasi e-modul tanpa menekankan pada evaluasi efektivitas dalam konteks situasional spesifik (Firdaus, 2023). Pada metode penelitian juga berbeda, penelitian ini menggunakan metode evaluasi yang lebih terstruktur untuk menilai keefektifan e-modul dalam konteks pembelajaran salat fardhu, sedangkan penelitian sebelumnya Rahmah cenderung menggunakan model pengembangan ADDIE dan lebih fokus pada validitas dan kepraktisan tanpa analisis mendalam tentang efektivitas dalam konteks pembelajaran spesifik (RAHMAH, n.d.). Dengan demikian, penelitian mengenai evaluasi e-modul berbasis Canva pada mata pelajaran Fikih kelas 7 memberikan kontribusi baru dengan fokus yang lebih spesifik pada shalat fardhu dalam kondisi tertentu, serta pendekatan evaluatif yang lebih mendalam dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

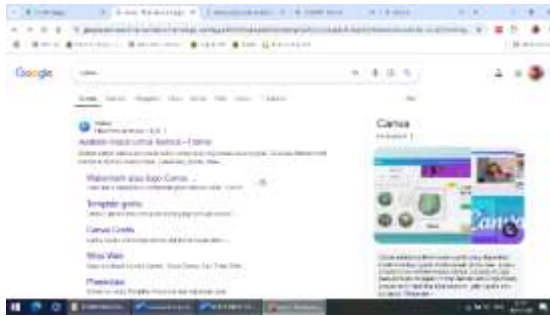
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas e-modul berbasis Canva pada mata pelajaran Fikih kelas 7 dengan tema salat fardhu dalam kondisi tertentu. Evaluasi ini mencakup aspek Kelayakan, Tampilan, kemudahan, dan efektivitas e-modul sebagai alat bantu pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan e-modul pada mata pelajaran Fikih yang lebih inovatif dan efektif di bidang pendidikan agama Islam di masa mendatang. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai potensi e-modul berbasis Canva dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap salat fardhu serta dampaknya terhadap perkembangan karakter dan spiritualitas mereka sebagai generasi penerus umat Islam sehingga mampu mempraktikkannya dalam keseharian mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi Research and Development (R&D) dengan fokus pada evaluasi e-modul berbasis Canva untuk pengajaran salat fardhu. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini:

1. Desain dan Prosedur Penelitian
Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam pembelajaran Fikih, khususnya terkait pemahaman siswa mengenai salat fardhu dalam kondisi tertentu. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan survei kepada siswa untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi serta harapan mereka terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Subjek Responden Penelitian
Subjek responden penelitian ini adalah pengajar dan peserta didik MTs Andini, guru sejumlah 24 orang dan siswa 50 orang,
3. Instrumen Penelitian
Instrumen penelitian guru terdiri dari 4 aspek, kelayakan isi sebanyak 10 pernyataan, tampilan 6 pernyataan, kemudahan 8 pernyataan dan Efektifitas sebanyak 8 pernyataan sehingga total keseluruhannya menjadi 32 pernyataan. Sedangkan untuk siswa juga terdiri dari 4 aspek, kelayakan isi sebanyak 5 pernyataan, tampilan 5 pernyataan, kemudahan 5 pernyataan dan Efektifitas sebanyak 5 pernyataan sehingga total keseluruhannya menjadi 20 pernyataan
4. Gambaran Media
 1. Buat akun Canva

Kunjungi situs web Canva atau unduh aplikasinya di smartphone atau tablet. <https://www.canva.com/> Daftar menggunakan alamat email atau akun Google atau Facebook.



Gambar 1. Web canva

2. Pilih Template

Setelah masuk, Anda akan disajikan dengan berbagai pilihan template. Pilih template yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Misalnya, jika ingin membuat modul, pilih template "Presentasi" atau "Poster".



Gambar 2. Tampilan awal canva

3. Kustomisasi Desain

Canva menyediakan banyak elemen seperti gambar, bentuk, garis, dan ikon yang bisa ditambahkan ke desain.

4. Tambahkan Elemen Interaktif (Opsional)

Tambahkan link ke website atau halaman lain pada gambar atau teks tertentu, buat tombol interaktif untuk mengarahkan ke bagian lain dari desain Anda. Sematkan video dari YouTube atau platform video lainnya.

5. Simpan dan Bagikan

Simpan desain Anda dalam berbagai format, seperti JPG, PNG, atau PDF. Bagikan desain Anda melalui tautan, unduhan, atau langsung posting ke media sosial

5. Proses pengambilan data

Data diambil langsung oleh peneliti menggunakan angket instrumen penilaian media melalui google form. Instrumen terdiri dari instrumen guru dan siswa, keduanya untuk mengukur kualitas e-modul.

6. Analisis Data

Data Kuantitatif: Dihitung menggunakan analisis deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata (M) dan standar deviasi (SD) dari hasil penilaian. Aspek kelayakan isi, tampilan, kemudahan, dan efektifitas produktif diperoleh melalui pengisian angket respon guru dan peserta didik. Dalam analisis data penulis menggunakan skala Likert. Skala yang sama untuk guru dan siswa dengan skala tertinggi 5 dan terendah 1.

- Sangat tidak setuju : $1 < X \leq 1,8$
- Tidak Setuju : $1,8 < X \leq 2,6$
- Kurang Setuju : $2,6 < X \leq 3,4$
- Setuju : $3,4 < X \leq 4,2$
- Sangat Setuju : Diatas 4,2.

TABEL 1. *Interval interpretasi*

INTERVAL		
0%-20%	$1 < x \leq 1,8$	SANGAT BURUK
21%-40%	$1,8 < x \leq 2,6$	KURANG BAIK
41%-60%	$2,6 < x \leq 3,4$	CUKUP
61%-80%	$3,4 < x \leq 4,2$	BAIK
81%-100%	Diatas 4,2	SANGAT BAIK

Menurut Sugiyono dalam (Handayani, 2020) Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data dengan menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Dalam instrumen ini menunjukkan realibilitas diatas 4,2. Respons positif dicatat dalam persentase yang menunjukkan kategori "sangat baik", data akan disusun untuk menampilkan responden's feedback tentang kualitas e-modul.

HASIL PENELITIAN

E-modul adalah bahan ajar yang disajikan secara elektronik, yang merupakan modifikasi dari modul cetak. E-modul dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik. E-modul dapat memuat berbagai fasilitas multimedia, seperti gambar, animasi, audio, dan video. E-modul juga dapat dilengkapi dengan fitur interaktif, seperti kuis, tugas, dan diskusi. E-modul dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. E-modul juga dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan baik. Menurut Yunita e-modul merupakan bahan ajar untuk mendukung proses belajar (Lastri, 2023). Menurut Maria penggunaan modul elektronik sebagai sarana pembelajaran telah diteliti dalam berbagai studi didapati pencapaian yang baik (Istiqoma, Nani Prihatmi, & Anjarwati, 2023).

Canva adalah platform desain grafis online yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis materi desain. Canva dapat digunakan untuk membuat poster, pamflet, presentasi, media sosial, kartu nama, e-modul dan banyak lagi. Canva menawarkan berbagai paket untuk berbagai kebutuhan, termasuk: Paket gratis untuk satu orang, Paket Pro untuk mengembangkan proyek, Paket Tim untuk tim, Paket Enterprise untuk organisasi. Canva juga memiliki paket khusus untuk pendidikan, yaitu Canva for Education. Paket ini ditujukan untuk Pendidik, Peserta Didik, dan Tenaga Kependidikan jenjang PAUD hingga SMA/SMK/Sederajat.

Untuk dapat menghasilkan produk berupa e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih Salat fardhu dalam kondisi tertentu dapat dimulai dengan membuat akun Canva pada aplikasi canva baik di komputer maupun di smartphone. Apabila di komputer bisa dimulai dengan mengetikkan kata "canva" di pencarian google, maka nanti akan diarahkan ke laman website canva <https://www.canva.com/>. Dan mengunduh aplikasi canva di playstore apabila di smartphone. Setelah itu ikut petunjuk untuk membuat akun. Membuat akun canva sangat mudah hanya mengikuti intruksi yang sudah disediakan. Sedangkan untuk membuat e-modul berbasis canva ada beberapa langkah. Namun sebelumnya tentu harus disiapkan materi atau bahan ajar yang akan dibuat menjadi e-modul.

Untuk membuat e-modul berbasis Canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu, setelah masuk ke akun langkah-langkah yang dapat diikuti:

1. Klik create a design: pilih ukuran kertas untuk e-modul adalah A4 atau pilih book yang sudah tersedia.
2. Pilih Template: pilih template desain yang sesuai untuk modul Anda dari berbagai pilihan yang tersedia.

3. Buat Cover: Desain cover untuk modul di halaman pertama.
4. Edit Teks: Ganti teks pada template dengan materi yang ingin diajarkan. Anda dapat mengedit teks dengan mengklik dua kali pada area teks.
5. Untuk halaman kedua dan seterusnya tinggal tambah halaman. Pilih desain yg diinginkan.
6. Untuk menambah teks, klik “Teks” untuk judul atas pilih “Add a heading”, untuk menambah materi klik “Add a subheading” ganti teks dengan materi yang ingin diajarkan. Anda dapat mengedit teks dengan mengklik dua kali pada area teks
7. Tambahkan Elemen: Masukkan elemen tambahan seperti gambar, grafik, dan simbol untuk memperkaya konten modul.
8. Unggah Dokumen: Jika perlu, unggah gambar atau dokumen dari perangkat Anda ke dalam modul.
9. Buat Tabel (Jika Diperlukan): Tambahkan tabel untuk menyajikan informasi secara terstruktur.
10. Efek dan Animasi: Berikan efek, animasi, dan transisi pada gambar dan halaman untuk membuat modul lebih menarik.
11. Link Interaktif: Tambahkan tautan interaktif, seperti website, youtube, kuis, google form atau sumber lainnya dengan klik “Apps”, pilih your apps pilih “Embed” untuk menambah tautan. Tautan akan langsung dapat diakses siswa dari modul.
12. Setiap halaman berikan nama yang sesuai, ini digunakan untuk menautkan setiap halaman dengan daftar isi. Sehingga siswa akan mudah mencari materi yang ingin dilihat dengan meng-klik pada daftar isi saja. Jangan lupa disetiap halaman diberi tombol kembali ke dafatar isi. Untuk menautkan setiap halaman klik titik tiga di sudut kanan atas, pilih link, pilih halaman yang dituju sesuai nama halaman.
13. Preview Hasil: Lakukan pratinjau untuk melihat hasil sementara dari modul yang telah dibuat.
14. Bagikan atau Unduh: Pilih share, pilih sesuai keinginan. Anda bisa membagikan tautan e-modul kepada siswa atau mengunduhnya dalam format yang diinginkan (PDF, PNG, dll) dengan klik pilihan yang tersedia atau bagikan link dengan klik “Anyone with the link” - klik “Publik view link”- klik “create publik view link – terakhir klik “copy link”. Link siap dibagikan ke siswa melalui WhatsApp.

Hasil produk e-Modul salat fardhu dalam kondisi tertentu diakses melalui tautan <https://shorturl.at/zvzzx>. Hasil dari e-Modul dilengkapi dengan teks materi, gambar, artikel web, video pendukung, serta latihan kegiatan siswa agar memudahkan siswa dalam belajar mandiri. Tampilan e-modul berbasis canva pada mata pelajaran fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu seperti berikut:



Gambar 3 Cover e-modul



Gambar 4 Daftar isi



Gambar 5 CP dan ATP

Gambar 3 merupakan halaman pertama yaitu Cover E-Modul yang menjelaskan mata pelajaran, tema, kelas, penyusun dan gambar yang berkaitan dengan materi. Pada gambar 4 adalah halaman kedua menjelaskan gambaran isi e-modul, juga sebagai daftar isi yang bisa menjadi navigasi menuju halaman mana saja apabila di klik materi yang tertera. Halaman ketiga ditunjukkan gambar 5 merupakan capaian dan alur tujuan pembelajaran dari e-modul yang akan dipelajari.



Gambar 6 Materi



Gambar 7 Video Salat



Gambar 8 Video Salat

Gambar 6 sampai dengan gambar 8 merupakan contoh halaman keempat sampai dengan halaman kesepuluh yang merupakan materi pelajaran, penjelasan yang disertai dengan teks dan halaman web, juga video pembelajaran untuk memperjelas materi.



Gambar 9 Materi



Gambar 10 Materi

Halaman kesepuluh berisi rangkuman seperti gambar 9, dan halaman terakhir berisi kuis untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari seperti gambar 10.

PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 24 orang guru MTs Andini dan 50 orang siswa MTs Andini. Hasil analisis deskripsi pandangan responden penelitian dari guru terhadap 4 dimensi sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil renpon guru

Dimensi	N	X	SD	Interpretasi
Kelayakan Isi	24	4,492	0,076	Sangat Baik
Tampilan	24	4,4792	0,0985	Sangat Baik
Kemudahan	24	4,40104	0,11012	Sangat Baik
Efektifitas	24	4,4375	0,0751	Sangat Baik

Kelayakan isi berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa isi dari e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu berada pada 4,49 dengan standar deviasi 0,076 dengan interpretasi sangat baik yang berarti isi e-modul berbasis canva ini sangat layak. Keseluruhan guru rata-rata memberi respon diantara rentang 4,4 - 4,7 yang berarti bahwa semua item termasuk dalam katagori sangat layak. Itu menunjukkan materi e-modul ini mencakup berbagai elemen, termasuk cakupan materi yang luas, kedalaman pembahasan, akurasi fakta dan konsep, serta kesesuaian ilustrasi. Selain itu, e-modul ini juga relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, bersifat kontekstual, serta mendorong interaksi timbal balik. Dengan demikian

kelayakan isi e-modul berbasis canva layak untuk digunakan guru, seperti juga saran dari Iddri bahwa media digital mampu menjadikan materi lebih menarik (Kurnia, 2024). Begitu juga pandangan Rahma agar menerapkan variasi media pembelajaran agar materi lebih menarik (Tanjung & Faiza, 2019).

Selain dimensi kelayakan isi peneliti juga meneliti dimensi tampilan. Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat tampilan e-modul berbasis canva rata-rata diperoleh $M = 4,4$ dan $SD = 0,09$ dengan interpretasi sangat baik, yang berarti tampilan dari e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu dari segi warna cover, background, tulisan, layout, suara, desain secara keseluruhan sangat menarik. Hal ini tentu menjadikan nilai tambah pada e-modul berbasis canva. Menurut Amrina hal yang dapat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran adalah integrasi media dengan desain yang menarik dan estetik. Sehingga membuat perhatian dan pemahaman peserta didik menjadi lebih terfokus, maka mereka dapat lebih cepat memahami materi yang disampaikan melalui penggunaan perangkat lunak ini (Amrina, Mudinillah, & Handayani, 2021).

Dimensi yang ketiga adalah kemudahan dari tabel 2 dapat diamati rata-rata dari dimensi kemudahan adalah $M = 4,4$ dan $SD = 0,11$ dengan interpretasi sangat baik. Dapat dikatakan dari keseluruhan 24 responden memberi rata-rata sangat baik pada e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu. Sehingga e-modul ini dinilai sangat praktis baik dari segi penggunaan, pencarian halaman, tombol video semuanya mudah digunakan dan dapat dibuka dimanapun dan kapanpun ketika diinginkan. Sejalan dengan Alfatih menyebut media yang praktis baik dari segi waktu, tempat, maupun penggunaan (Alfatih, Jannah, & Raharjo, 2024).

Yang terakhir adalah dimensi efektifitas yang memperoleh $M = 4,4$ dan $SD = 0,07$ dengan interpretasi sangat baik. Responden 24 orang guru memberikan $M = 4,4$ dengan arti e-modul berbasis canva ini mampu meningkatkan perhatian siswa, sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan materi salat fardhu dalam kondisi tertentu. Dengan demikian e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu sangat efektif sebagai media belajar siswa. Menurut Lastri penggunaan e-modul memberikan dampak positif yang signifikan dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai fitur pendukung yang terdapat dalam e-modul, yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan (Lastri, 2023). Begitu juga menurut Hajar meyakini bahwa e-modul akan mempermudah pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Ismail, 2023)

Hasil analisis deskripsi pandangan responden penelitian dari 50 orang siswa MTs Andini terhadap 4 dimensi sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Respon Siswa

DIMENSI	N	X	SD	KETERANGAN
Kelayakan Isi	50	4,5	0,063246	Sangat Baik
Tampilan	50	4,4	0,0536656	Sangat Baik
Kemudahan	50	4,316	0,0966644	Sangat Baik
Efektifitas	50	4,312	0,05455273	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan Kelayakan isi dari e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu berada pada 4,5 dengan standar deviasi 0,063 dengan interpretasi sangat baik itu berarti isi dari e-modul berbasis canva ini sangat layak digunakan. Dapat dijelaskan semua siswa menyatakan bahwa materi e-modul disertai dengan ilustrasi dan video membuat materi lebih mudah dipahami sehingga termasuk dalam katagori sangat layak dijadikan media belajar. Seperti yang disebut Dinda materi yang menarik akan memperluas pengetahuan konsep siswa, serta dapat membantu membangun imajinasi anak dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi (El maskhuriyah, 2024). Begitu juga menurut Mahbubi kata-kata dan gambar yang disajikan secara bersamaan memungkinkan siswa untuk lebih cepat memahami materi pelajaran (Mahbubi et al., 2023). Kelayakan yang diperoleh diatas 80%

menunjukkan bahwa e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu sangat layak digunakan sebagai media alternatif pada mata pelajaran Fikih.

Untuk dimensi tampilan respon siswa berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat rata-rata diperoleh $M = 4,4$ dan $SD = 0,05$ dengan interpretasi sangat baik, sehingga dapat dijelaskan dari segi tampilan dari e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu menurut komentar siswa e-modul memiliki desain menarik. Senada dengan Novita Canva yang menyebutkan bahwa canva menawarkan kemudahan dalam proses desain (Kartika, 2024). Sehingga e-modul berbasis canva akan memiliki tampilan menarik untuk dilihat. Sama juga seperti yang disebut Agum e-modul menarik untuk dibaca karena banyak gambar dan bahasa yang digunakan dalam e-modul tersebut mudah dipahami (Taufan, Astutik, Muhammad Asyroful Mujib, Elan Artono Nurdin, & Bejo Apriyanto, 2023). Dengan respon siswa yang tinggi dan pernyataan penelitian terdahulu menunjukkan tampilan e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu sangat menarik digunakan sebagai media belajar siswa.

Pada tabel 3 dimensi yang ketiga adalah kemudahan, dari aspek kemudahan e-modul berbasis pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu didapat dimensi kemudahan $M = 4,3$ dan $SD = 0,09$ dengan interpretasi sangat baik. Dapat dikatakan dari keseluruhan 50 siswa sebagai responden memberi rata-rata sangat baik pada dimensi kemudahan. Sesuai pendapat Bangun menyebutkan e-modul berbasis canva mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran karena dapat menampilkan berbagai elemen seperti teks, video, animasi, suara, gambar, grafik, dan lainnya (Alsafa Anhar, Muslim, & Kurniadi, 2024). Hal ini membantu siswa untuk tetap fokus dan lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Penggunaan E-modul berbasis canva boleh dikatakan sangat mudah baik untuk belajar dikelas maupun pada belajar mandiri seperti yang diungkapkan Sulpiana (Sulpiana, 2023). Dengan demikian e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu dapat disimpulkan sangat mudah digunakan siswa dalam proses belajar baik di kelas maupun diluar kelas.

Untuk dimensi terakhir efektifitas pada tabel 3 yang memperoleh $M = 4,3$ dan $SD = 0,05$ dengan interpretasi sangat baik. 50 orang siswa memberikan $M = 4,3$ disimpulkan e-modul berbasis canva ini mampu meningkatkan perhatian siswa, sehingga siswa mudah memahami dan mempraktekkan materi salat fardhu dalam kondisi tertentu dengan melihat video yang disajikan. Dengan demikian e-modul berbasis canva sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Sama seperti yang diutarakan Harpiani e-modul berbasis canva membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran(Harpiani, Baktiar, & Ulhaq, 2023). Sedangkan menurut Switrayni e-modul berbasis canva tidak hanya efektif dan menyenangkan digunakan ketika daring tapi juga ketika luring(Switrayni, Wardhana, Irwansyah, Aini, & Salwa, 2022). Sebagian besar literatur menunjukkan bahwa Canva sangat efektif sebagai media pembelajaran. Hal ini mempermudah siswa menerima materi pelajaran(Yuliana, Baijuri, Suparto, Seituni, & Syukria, 2023). Dengan berbagai ulasan tersebut ditambah respon siswa sehingga didapat persepsi siswa terhadap e-modul berbasis canva pada mata pelajaran Fikih salat fardhu dalam kondisi tertentu sangat efektif meningkatkan pemahaman siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi e-modul berbasis Canva pada mata pelajaran Fikih kelas 7 dengan tema salat fardhu dalam kondisi tertentu, dapat disimpulkan bahwa kesan guru dan siswa terhadap e-modul ini efektif sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil evaluasi e-modul yang sangat baik menunjukkan bahwa konten dan desain modul telah memenuhi standar yang diperlukan untuk proses belajar mengajar. Selain itu, kepraktisan penggunaan e-modul di kelas terbukti memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan keterlibatan siswa. Nilai mean yang diperoleh menegaskan bahwa e-modul ini tidak hanya menarik tetapi juga mampu mendukung hasil belajar yang lebih baik. Aktivitas siswa yang sangat aktif selama pembelajaran menunjukkan bahwa e-modul

berbasis Canva berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah dan kebutuhan akan pelatihan bagi guru dalam menggunakan alat ini secara maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk memastikan semua siswa dapat mengakses e-modul ini dan mendapatkan manfaatnya secara optimal.

Sebagai rekomendasi, pengembangan lebih lanjut dari e-modul ini agar dapat dilakukan dengan memperhatikan umpan balik dari pengguna serta melakukan revisi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitasnya. Dengan demikian, e-modul berbasis Canva dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam pemilihan media pembelajaran untuk mata pelajaran agama Islam, khususnya dalam pengajaran Fikih di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif, serta mendorong penerapan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. F., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan(translation:The effectiveness of using the canva application in making hypercontent interactive learning modules in Al Ikhwan Eleme. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 177.
2. Alfatih, A. M., Jannah, H., & Raharjo, R. (2024). *Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Multimedia Interaktif di Madrasah Ibtidaiyah PENDAHULUAN Siswa semakin akrab dengan teknologi digital yang membentuk cara mereka berinteraksi dan memperoleh informasi (Enim , 2023). Mereka adalah Gen. 128–141.* <https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.2710>
3. Alsafa Anhar, B., Muslim, F., & Kurniadi, R. (2024). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbasis Canva pada Mata Kuliah Media Pembelajaran dan TIK. *Journal on Teacher Education*, 5(4), 68–77. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i4.28695>
4. Amrina, Mudinillah, A., & Handayani, E. P. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Gunung Padang Panjang. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(2), 101–116. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i2.4519>
5. Aulia, F., Syafwan, & Afriwan, H. (n.d.). *Perancangan Media Interaktif Tata Cara Shalat Untuk Anak Usia Dini*. (September 2012), 1–18.
6. El maskhuriyah, D. E. AL. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas V. 8*(September), 706–715.
7. Firdaus, M. (2023). *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantu Canva pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo*.
8. Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
9. Harpiani, S., Baktiar, M., & Ulhaq, M. Z. (2023). Pengembangan E-Modul Bahan Ajar Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(02), 470–475. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.3068>
10. Hidayat, T. (2022). *Perancangan Simulasi Tata Cara Shalat Berbasis 3 Dimensi Untuk Anak Usia Dini. 16(1)*, 1–23.
11. Irkhamni, I., Izza, A. Z., Salsabila, W. T., & Hidayah, N. (2021). Pemanfaatan Canva

- Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2021*, 127–134. Retrieved from <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/issue/view/12>
12. Ismail, H. (2023). Pengembangan E-Modul berbasis Aplikasi Canva dan Heyzine pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2023.
 13. Istiqoma, M., Nani Prihatmi, T., & Anjarwati, R. (2023). Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Mandiri. *Prosiding SENIATI*, 7(2), 296–300. <https://doi.org/10.36040/seniati.v7i2.8016>
 14. Junaedy, A., Huraerah, A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18, 133–146. Retrieved from <https://dx.doi.org/10.31958/jaf.v11i2.10548>
 15. Kartika, N. E. (2024). *Pengembangan E-Modul Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 21 Bandar Lampung*.
 16. Kurnia, I. R. (2024). *Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Digital di MTs Pembangunan UIN Jakarta*.
 17. Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>
 18. Mahbubi, M., Haydar, M. 'Affan, Kamal, A. B., Bihi, M. A. K., Yaqin, A. A., Rahmatullah, A. Z. A., ... Tobibi, M. R. (2023). Media pembelajaran interaktif menggunakan canva pada mata pelajaran fiqih kelas ix di MTS Nurul Wahid Alwahyuni Sumberan Besuk Probolinggo. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 100–107. <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v5i2.249>
 19. Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1–7.
 20. Oktafiani, E. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi Canva Di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah*. 1–23.
 21. Putri, L. D., & Erita, Y. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva Pada Pembelajaran. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 7175–7185.
 22. RAHMAH, S. (n.d.). *Pengembangan E-Modul Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI di MIS As'adiyah No. 29 Wele Kabupaten Wajo*.
 23. Rahmah, S., Usman, Buhaerah, Herdah, & Ambo Dalle, H. (2024). *Pengembangan E-Modul Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI di Mis As'adiyah No. 29 Wele Kabupaten Wajo*. XII(29), 358–365.
 24. Sinta, R., & Fanreza, R. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Digital Canva dalam Pembuatan Video Pembelajaran Ibadah Praktis pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 846–853. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2239>
 25. Sulpiana. (2023). *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah di Sekolah Menengah Pertama Negeri(SMPN) 3 Palopo*.
 26. Suyanto, V. A., Sutidianingsih, A., Handajani, S., & Bahar, A. (2024). *Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Pengolahan Cookies Untuk SMK Kuliner Fase*

- F. 9, 2265–2270.
27. Switrayni, W., Wardhana, G. A. W., Irwansyah, Aini, Q., & Salwa, S. (2022). Interactive E-Module Workshop With Canva for Learning During the Covid 19 Pandemic. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 390-399.
 28. Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
 29. Taufan, A., Astutik, S., Muhammad Asyroful Mujib, Elan Artono Nurdin, & Bejo Apriyanto. (2023). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(2), 133–143. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v11i2.61947>
 30. Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247–257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>

PROFIL SINGKAT

Suherawati adalah mahasiswa magister Sekolah Tinggi Agama Islam Bengkalis Riau dan kepala MTs Annahdhatud Diniyah. Selain itu juga Fasda KKM Madrasah (MA, MTs, MI) Kabuapten Bengkalis, aktif juga sebagai bendahara di Musyawarah Kelompok Kerja Kepala Sekolah Kecamatan Bengkalis.

Rian Vebrianto, Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Pendidikan magister dan doktor di bidang Pendidikan IPA di Program Pascasarjana Universitas Kebangsaan Malaysia. Beliau dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beliau juga bekerja sebagai dosen tetap dan peneliti muda di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai peneliti, beliau aktif melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengembangan. Selain itu, beliau aktif menulis artikel ilmiah yang dimuat di berbagai jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal nasional terakreditasi. Selain aktif sebagai penulis, beliau juga aktif sebagai editor dan reviewer di berbagai jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal nasional terakreditasi.